



2.46%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 13 DEC 2024, 8:40 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.47%

● CHANGED TEXT
1.98%

Report #24150455

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Di zaman dimana era digital sudah mencapai perkembangan teknologi sudah cukup pesat dan membawa perubahan yang signifikan. Perkembangan internet juga yang dapat mendukung teknologi dalam memperluas dan berkembang secara pesat. Dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat membuka berbagai sumber informasi secara besar dan sehingga sebuah informasi yang dapat disampaikan lebih efisien. Dan informasi pada zaman sekarang dapat diperoleh dari macam-macam media. Contoh salah satunya yaitu media website yang pastinya dapat diakses atau digunakan oleh seluruh masyarakat yang memiliki internet. Website telah menjadi salah satu media yang paling efektif untuk menjembatani perusahaan, organisasi dengan audiens global. Teknologi web terus berkembang, untuk memperkenalkan kepada sebuah masyarakat luas sebagai informasi ataupun komunikasi kepada sesuatu yang dituju. Kelurahan Pondok Pucung adalah sebuah wilayah administrasi yang berada setingkat dengan kelurahan yang biasanya berada dibawah kecamatan. Kelurahan pondok pucung bertanggung jawab atas pemerintahan lokal dan memberikan pelayanan kepada para masyarakatnya yang berada di wilayah atau daerah pondok pucung tersebut. Dikarenkan belum adanya atau tidak terurusnya website pondok pucung Kelurahan Pondok Pucung juga menanggapi sebuah kebutuhan akan sebuah website yang mampu menyediakan akses yang mudah bagi para warga disekitar pondok pucung, untuk memperoleh

informasi penting terkait layanan kelurahan secara digital/daring. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, kelurahan juga perlu memanfaatkan media digital untuk memfasilitasi komunikasi dengan warganya, serta mempermudah dan mempercepat proses dalam pelayanan administrasi dan tentang surat-menyurat. Oleh karena itu, perancangan website dengan user-friendly atau mudah untuk digunakan oleh warga sekitar pondok pucung, yang mayoritas berusia lansia. 5 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1

Maksud Kerja Profesi Ada beberapa maksud, mengapa dilaksanakannya Kerja Profesi yang dilakukan di Kelurahan Pondok Pucung : 1. Untuk mendukung pengembangan kualitas dalam pelayanan publik melalui desain UI/UX dalam memperbaiki desain dan kemudahan akses website, sehingga informasi dan layanan kelurahan lebih mudah diakses masyarakat. 2. Menyelesaikan mata kuliah kerja profesi, yang dimana salah satu syarat kelulusan untuk mahasiswa. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi a. Memberikan kontribusi pada pengembangan website kelurahan yang lebih mudah dan cepat sesuai dengan kebutuhan administrasi kelurahan dan masyarakat Pondok Pucung b. Mencari pengalaman dan pengetahuan dalam lapangan pekerjaan dengan ilmu yang telah dipelajari 1.3 Tempat Kerja Profesi Pelaksanaan Kerja Profesi di instansi Kelurahan Pondok Pucung yang berada di alamat Jl. Santunan Jaya No.20, Pd. Pucung, Kec. 4 Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15229. Dan ditempatkan di Bidang UI/UX Designer untuk merancang sebuah website untuk kelurahan pondok pucung agar mempermudah akses warga kepada kelurahan. 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Kerja Profesi dilaksanakan pada 22 Juli sampai dengan 22 september 2024, dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan Universitas Pembangunan Jaya dan instansi Kelurahan Pondok Pucung. Kerja Profesi dilakukan dirumah (WFH). 1 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Instansi Dengan meningkatnya populasi dan perkembangan penduduk di wilayah Tangerang Selatan yang terletak dan berada di dekat Ibukota Negara, memiliki fungsi sebagai kawasan pembatas bagi wilayah tersebut. Dan hal ini menyebabkan terjadinya

interaksi dan perpaduan antar penduduk asli dan pendatang, yang pada akhirnya membuat dan membentuk komunitas masyarakat yang bermacam ragam. Sebagai wilayah perkotaan, penduduk yang ada di Tangerang Selatan mulai berharap pada status wilayah dari Kelurahan dapat diubah menjadi Kelurahan, sehingga banyak masyarakat yang bisa menyampaikan aspirasi mereka melalui LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) atau forum lainnya kepada pemerintah daerah. Bupati Tangerang yang menjabat pada saat itu, Drs. H. Ismet Iskandar, menanggapi keinginan tersebut. Lalu masyarakat mengadakan musyawarah bersama Badan Perwakilan Desa (BPD) untuk menyetujui pengajuan perubahan status desa menjadi Kelurahan. Setelah melakukan musyawarah dan sudah disetujui oleh BPD, usulan tersebut diajukan oleh kepala desa melalui camat kepada Bupati, lalu disampaikan ke Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Jika sudah dapat memenuhi syarat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) baru dapat setuju atas perubahan status tersebut dan kemudian diatur melalui Perda Kabupaten Tangerang Nomor 3 Tahun 2005. Dalam peraturan tersebut sebanyak 77 desa, termasuk Pondok Pucung diubah statusnya yang sebelumnya desa menjadi Kelurahan. Berdasarkan yang tertera pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 mengenai Pemerintah Daerah (PD), otonomi pada daerah itu diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan untuk para masyarakatnya, dan kualitas pelayanan publik, serta daya saing antar wilayah. Dalam tahap pelaksanaannya kepala daerah didukung oleh perangkat daerah yang ada, salah satunya yang termasuk adalah kelurahan yang dipimpin oleh seorang kepala lurah dan memiliki tanggung jawab kepada camat. Mengenai Peraturan Pemerintah (PP) yang tertera pada Nomor 73 Tahun 2005 yang berisi tentang Kelurahan, pelaksanaan pemerintahan daerah pasti melibatkan Kepala Daerah yang didukung oleh berbagai perangkat daerah yang ada, seperti Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Inspektorat, Dinas Badan, dan juga Kelurahan. Disebutkan bahwa sebuah pembentukan kelurahan harus memenuhi syarat, seperti jumlah penduduk yang memadai, cakupan wilayah yang luas, serta

sarana dan prasarana pemerintahan. Serta yang tertera pada Pasal 23 ayat 2 disebutkan bahwa pembelaan teknis dan sebuah pengawasan yang dilakukan penyelenggaraan pemerintah kelurahan harus dilakukan oleh pemerintahan kabupaten/kota bersama camat. Untuk mencapai dan mewujudkan sebuah tujuan dari penyelenggaraan dari pemerintah daerah, pemerintah daerah memiliki beberapa tanggung jawab yang memang harus dilakukan untuk melakukan sebuah pembinaan agar pelaksanaan yang dilakukan pemerintah daerah dapat berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan, serta sesuai dengan aturan yang berlaku. Dan hal ini juga sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) pada Nomor 23 Ayat 2 yang menyatakan “Pembinaan teknis dan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan kelurahan serta apapun lembaga kemasyarakatan dilakukan oleh pemerintah kabupaten/kota dan camat. Untuk meningkatkan pelayanan publik dan sebagian penyelenggaraan pemerintahan, Kabupaten Tangsel bekerjasama dengan Daerah Peraturan DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah), pembentukan kecamatan juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi administrasi publik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat perkotaan. Untuk memenuhi sebuah kebutuhan dan untuk meningkatkan pelayanan publik serta pelayanan umum untuk para penduduk, Pemerintah kabupaten Tangerang bersama dengan DPRD kabupaten Tangerang menerbitkan perda (Peraturan Daerah), No.19 Tahun 2004. Peraturan ini mengatur untuk membentuk kelurahan yang berjumlah 77 dan berada di Kabupaten Tangerang. Dalam Perda (Peraturan Daerah), dijelaskan bahwa tujuannya pembentukan kelurahan adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan juga meningkatkan kualitas dalam pelayanan publik kepada para masyarakat yang B-2 berada diperkotaan, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pembangunan. Pada PP (Peraturan Pemerintahan) Nomor 17 Pasal 25 Tahun 2018 menyatakan bahwa kelurahan merupakan bagian dari perangkat kelurahan. Pada saat menjalankan tugasnya, kepala lurah biasanya dilantik oleh bupati/walikota berdasarkan usulan camat, sesuai dengan memenuhi persyaratan yang telah diatur dalam undang-undang. Berdasarkan PP (Peraturan Pemerintahan), No.18 Tahun

2016, lurah memiliki berbagai macam tugas utama, seperti menjalankan kegiatan pemerintahan di tingkat kelurahan, memandirikan masyarakat, menjaga ketertiban umum, serta mengelola sarana dan prasarana publik. Dalam melaksanakannya lurah memiliki tanggung jawab yang langsung disampaikan kepada camat. Menurut pada Undang-Undang yang ada Nomor 23 tahun 2014, tentang Pemerintah Daerah (Perda), selalu terdapat pembaruan terhadap PP (Peraturan Pemerintah Nomor 73 tahun 2005 mengenai Kelurahan. Dan pembaruan ini diharapkan dapat menyesuaikan terhadap peraturan tersebut dengan ketentuan yang lebih modern supaya sesuai dengan prinsip-prinsip otonomi daerah yang ada dan telah diatur dalam undang-undang. Berdasarkan Peraturan yang telah ditentukan Wali Kota pada Nomor 106 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kelurahan Pondok Pucung, lurah memiliki beberapa tugas yang utama untuk memimpin, mengatur, dan mengoordinasikan seluruh kegiatan dalam semua pelaksanaan dan kewenangan pemerintah tingkat kelurahan. Selain itu, pada pasal 24 Peraturan Wali Kota tersebut merujuk pada “Pembinaan Pemerintah yang dijelaskan pada pasal 23 ayat 2. VISI DAN MISI KELURAHAN PONDOK PUCUNG

3 2. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan dan kegiatan sosial, serta meningkatkan kesadaran hukum dan ketertiban.

3. Membangun dan memperbaiki infrastruktur lingkungan untuk mendukung kenyamanan dan kesejahteraan warga. 4. Mengelola lingkungan hidup secara berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip-prinsip kebersihan dan keindahan. 5. Mendukung kegiatan ekonomi masyarakat dengan memberikan pelatihan dan bantuan usaha kecil dan menengah.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kelurahan Pondok Pucung Tangsel antara lain : 1. LURAH PONDOK PUCUNG TANGSEL Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengoordinasikan semua aspek dalam pemerintahan di kelurahan. Yang bertugas meliputi dalam hal pengurusan administrasi, pelayanan publik,

dan pengembangan lingkungan. Lurah juga memastikan program pemerintah berjalan dengan lancar dan menjalin hubungan dengan masyarakat dan para pihak terkait. 2. SEKRETARIS Membantu lurah dan mengoordinasikan tugas-tugas administrasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Sekretaris juga memastikan kelancaran operasional dan administrasi kelurahan. 3. KASI PEMERINTAHAN Bertanggung jawab atas urusan administrasi pemerintahan, seperti pengurusan dokumen kependudukan dan penegakan peraturan. Kasi Pemerintahan juga memastikan kebijakan pemerintah di tingkat kelurahan. 4. KASI KESEJAHTERAAN SOSIAL Bertugas mengelola program kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat. Tugasnya mencakup pemberdayaan sosial, penanganan masalah kesehatan, dan penyaluran bantuan sosial. 5. KASI EKONOMI DAN PEMBANGUNAN 3 Berfokus pada pengembangan ekonomi lokal dan perencanaan pembangunan infrastruktur. Kasi ini juga mendukung usaha kecil dan menengah serta merencanakan proyek pembangunan di wilayah kelurahan.

2.3 Kegiatan Umum Instansi Kelurahan pondok pucung adalah sebuah tempat yang berwilayah di pondok Aren dan memfokuskan kegiatan untuk membantu penduduk setempat. Berikut adalah kegiatan umum Kelurahan Pondok Pucung :

2.3.1 Pelayanan Kepada Masyarakat Pelayanan masyarakat setempat sudah menjadi tanggung jawab setiap kelurahan, termasuk juga dengan yang ada pada Kelurahan Pondok Pucung, dan pelayanan yang dilakukan di kelurahan pondok pucung ini salah satunya dan paling sering dibutuhkan adalah layanan administrasi dan kebutuhan tentang surat-surat oleh masyarakat setempat, seperti pengurusan surat keterangan tidak mampu, pengurusan kartu keluarga, KTP, serta pengurusan surat lainnya yang sering dibutuhkan oleh para masyarakat.

2.3.2 Pelayanan Aduan dan Aspirasi Masyarakat Kelurahan juga menerima dan manampung aduan-aduan dan aspirasi dari warga setempat, yang memiliki masalah lingkungan dan mengenas layanan publik. Dengan ini masyarakat dapat menyampaikan berbagai isu seperti, masalah keamanan, kebersihan lingkungan, atau layanan publik lainnya yang dibutuhkan oleh warga. Lalu kelurahan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk menindaklanjuti aduan warga

tersebut. 2.3.3 Pengelolaan Infrastruktur dan Lingkungan Kelurahan Pondok Pucung juga berperan sebagai pengelola dan pemeliharaan infrastruktur lingkungan sekitar, seperti jalan, fasilitas umum, dan lain-lain. Selain itu kelurahan juga menjalankan beberapa program seperti, kebersihan lingkungan, termasuk kegiatan kerja bakti bersama warga dan berguna untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan asri juga sehat 2.3.4 Pelayanan Perizinan Usaha Kelurahan Pondok Pucung juga berperan dalam mengeluarkan surat izin usaha bagi warga yang ingin membuka usaha kecil di wilayah kelurahan. Pelayanan yang disediakan bertujuan untuk mendukung para pengusaha yang masih merintis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Pondok Pucung. 2.3.5 Kegiatan Sosial dan Kebudayaan Kelurahan juga aktif dalam mengadakan dan memberikan fasilitas pada kegiatan sosial dan kebudayaan, keagamaan, serta kegiatan seni budaya dan lokal. Kegiatan ini bertujuan mempererat hubungan sosial antar masyarakat dan melestarikan budaya. 2.3.6 Pengelolaan Program Keamanan dan Ketertiban Lingkungan Kelurahan bersama perangkat keamanan setempat, seperti Satpol PP dan masyarakat, mengelola program keamanan lingkungan seperti ronda malam, pemasangan CCTV, dan kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan. 2.3.7 Penanganan dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan program Posyandu, kelurahan membantu masyarakat untuk meningkatkan kesehatan, terutama bagi ibu hamil, balita, dan lansia. Kelurahan juga bekerja sama dengan Puskesmas dalam pelaksanaan program kesehatan preventif. B-4 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Profesi Kerja Profesi yang dilaksanakan, praktik yang dilaksanakan atau bekerja sebagai UI/UX Designer yang dipercaya untuk mengelola perancangan dan pembuatan desain Website Kelurahan Pondok Pucung. Dan bertugas mengenai perancangan user dan admin Interface Website Kelurahan Pondok Pucung. Praktik Kerja Profesi yang diberikan adalah pembuatan dan perancangan UI/UX Website Kelurahan Pondok Pucung yang merupakan sebuah instansi yang bertujuan untuk membuat masyarakat sekitaran wilayah

Pondok Pucung memiliki akses yang lebih mudah dalam pengurusan mengenai berbagai macam kebutuhan yang dibutuhkan untuk masyarakat yang tinggal di wilayah sekitaran pondok pucung. Praktikan dan Pembimbing Kerja Profesi merasa website sebelumnya yang sudah ada memiliki tampilan yang kurang menarik, kurangnya responsive dan kurang fitur-fitur yang memudahkan pengguna. Yang membuat pengguna website tersebut menjadi rada kesulitan dalam mengakses website Kelurahan Pondok Pucung tersebut.

3.2 Pelaksanaan Kerja Profesi Kerja Profesi yang dilaksanakan dimulai dari tanggal 22 Juli 2024 sampai 22 September 2024, kerja profesi yang dilakukan juga diarahkan kebagian divisi Kesejahteraan Sosial sebagai perancang dan pembuat UI/UX Designer pada proyek pembuatan website “Kelurahan Pondok Pucung”. Yang dimana proyek ini dimulai dari pengenalan proyek yang didasarkan dari lingkungan sekitar, Pembentukan Tim, Pengenalan dengan Pembimbing Kerja dan Kepala Lurah yang akan menuntun website yang akan dibuat, lalu hingga tahap perancangan serta, pengembangan dan perilis website. Berikut praktikan yang dibuat dalam bentuk gantt chart timeline pelaksanaan kerja bagi praktikan.

5 3.2.1 Tahap Pengenalan Tim dan Pembagian Tugas Proyek

Di awal Tahap Pengenalan Tim dan Pembagian Tugas Proyek ini diarahkan dan dibimbing oleh Pembimbing Kerja yang bernama Ibu Nurul Hayati S.Pi, yaitu mentor selama Kerja Profesi yang dilaksanakan. Dalam diskusi pengenalan awal dilakukan secara singkat mengenai instansi dan bidang yang akan ditempatkan, dan praktikan diberikan tugas yang sudah ditentukan yaitu sebagai UI/UX desainer. Lalu sebagai UI/UX desainer dijelaskan apa Tugas Proyek yang akan dibuat, yaitu pembuatan UI/UX “Website Kelurahan Pondok Pucung”, dan sebagai Tim UI/UX desainer, praktikan diberikan tugas untuk membuat dan merancang website Kelurahan Pondok Pucung supaya dapat digunakan oleh masyarakat, dan juga user-friendly.

3.2.2 Analisis dan Riset Kebutuhan

Pada kegiatan analisis dan riset, praktikan melakukan riset dan analisis kepada Pembimbing Kerja, yaitu dengan mengumpulkan beberapa data-data dan juga kebutuhan dalam membuat dan merancang UI/

UX desain yang akan dibuat untuk website Kelurahan Pondok Pucung. Karena pengumpulan dan analisis itu bersifat kualitatif agar dapat memilih dan lebih menekankan makna daripada desain UI/UX yang akan dibuat nantinya, lalu juga menggunakan metode Design Thinking agar desain sesuai dengan kemauan dan kebutuhan pengguna akhir website Kelurahan Pondok Pucung yaitu masyarakat berusia lanjut dan produktif. Setelah mendapatkan data dan melakukan analisis riset, praktikan melakukan pembuatan dan perancangan wireframe, serta prototyping agar nantinya dapat menguji tampilan pada mockup untuk pengguna agar tampilan sesuai dengan fungsi yang diinginkan oleh pengguna.

3.2.3 Perancangan Wireframe

Pada perancangan wireframe ini, praktikan membuat kerangka awal dari website Kelurahan Pondok Pucung. Wireframe adalah sebuah kerangka atau awalan dasar yang biasa digunakan untuk mengatur elemen-elemen pada halaman sebuah situs web atau aplikasi yang akan dibuat. Proses pada pembuatan wireframe itu biasanya dilakukan jauh sebelum masuk ke tahap pengembangan dimulai, elemen yang biasanya diatur adalah

1. B-6 No Kegiatan
2. Juli
3. Agustus
4. September
5. 1
6. 2
7. 3
8. 1
9. 2
10. 3
11. 4
12. 1
13. 2
14. 3
15. 1

Pengenalan Tim 2 Penjelasan Proyek 3 Analisis & Riset Kebutuhan 4 Wireframe 5 Mencari Referensi 6 Perancangan UI/UX Website 7 Masukan dari user 8 Revisi 9 Penyerahan Dokumen teks, gambar, tata letak, dan komponen-komponen yang berhubungan lainnya. (Dicoding Inter 2021) Praktikan melakukan riset dan analisis mengenai kebutuhan yang user inginkan, setelah melakukan riset dan analisis praktikan melakukan diskusi kepada tim desain dan developer untuk menyesuaikan perancangan wireframe, dari hasil yang telah didiskusikan praktikan baru membuat wireframe yang telah ditentukan dan didiskusikan, serta membuat wireframe untuk setiap halaman mulai dari, home, profil, galeri, berita, infografis, pelayanan. Selain itu, praktikan juga memastikan dan mempertimbangkan beberapa bagian seperti, estetika dalam perancangan wireframe yang akan dibuat dan diimplementasikan. Elemen-elemen seperti, warna, font, dan tata letak serta posisi ikon

dirancang sedemikian rupa untuk memberikan pengalaman yang nyaman dan mudah bagi pengguna. Fokus yang diutamakan oleh praktikan adalah untuk menciptakan antarmuka atau UI/UX yang sederhana dan mudah digunakan oleh pengguna tanpa menghilangkan fungsi utama dari web tersebut. Dari hasil pembuatan wireframe ini akan menjadi acuan yang sangat penting untuk melanjutkan ke tahap pembuatan mockup dan pengembangan website ke tahap lebih lanjut dan ke tim developer .

3.2.4 Wireframe Halaman Home Tampilan Wireframe Home website ini yang berisi slide berita, lokasi tempat Kelurahan dan beberapa menu serta berita yang terdapat pada halaman utama website ini.

3.2.5 Wireframe Halaman Profil Tampilan Wireframe Profil website ini yang berisi tentang tentang kelurahan, mulai dari logo kelurahan, visi misi, struktur organisasi, dan juga sejarah kelurahan serta konten-konten lainnya.

3.2.6 Wireframe Halaman Galeri Tampilan Wireframe Galeri website ini adalah konten yang berisi foto-foto kegiatan yang dilakukan dan berkaitan oleh Kelurahan Pondok Pucung.

3.2.7 Wireframe Halaman Pelayanan Tampilan Wireframe Pelayanan website ini berisi tentang jenis-jenis pelayanan mengenai pengurusan surat menyurat untuk masyarakat sekitar Pondok Pucung.

3.2.8 Wireframe Halaman Berita Tampilan Wireframe Berita website ini berisi tentang judul dan konten berita-berita yang terkait dengan seputaran Kelurahan Pondok Pucung yang dapat dibaca oleh pengunjung website.

3.2.9 Wireframe Halaman Isi Berita Tampilan Wireframe Isi Berita pada website ini adalah berisi judul dan konten isi berita dari halaman Berita sebelumnya, dan menjelaskan isi berita secara keseluruhan agar dapat dibaca oleh pengunjung website.

3.2.10 Wireframe Halaman Infografis Tampilan Wireframe Infografis pada website ini berisi terkait data-data jumlah penduduk yang berada disekitaran Kelurahan Pondok pucung agar jumlah jiwa terpantau.

3.2.11 Perancangan UI/UX Website Setelah selesai melakukan tahap perancangan dengan membuat Wireframe untuk menentukan tata letak agar sesuai dengan pada website yang akan dibuat.

Selanjutnya praktikan melakukan proses pembuatan desain Mockup website

yang menerapkan konsep yang sebelumnya sudah dialami dan dipelajari oleh praktikan, pada mata kuliah Interaksi Manusia dan Komputer, dengan pembuatan Mockup ini praktikan memberikan warna, elemen-elemen dan ornament untuk gambaran website Kelurahan Pondok Pucung yang lebih jelas seperti apa.

3.2.12 Mockup Halaman Home Tampilan Halaman Home merupakan tampilan utama halaman yang menampilkan konten yang dapat diakses oleh pengguna yang mengunjungi situs web. Halaman ini terdiri dari beberapa bagian yang dibagi yaitu, header, menu, konten, dan footer yang juga diterapkan pada halaman-halaman lainnya di situs web Kelurahan Pondok 7 Pucung. Dan pada halaman Home ini terdapat Slide berita yang menampilkan berita-berita terbaru seputar kegiatan Pondok Pucung, dan juga dibawahnya terdapat nama Lurah yang sedang menjabat saat ini, lalu di halaman utama ini juga ada lokasi dari tempat Kelurahan Pondok Pucung dan berita-berita yang bisa di pencet lalu akan mengarah ke halaman berita yang lebih spesifik dan detail.

3.2.13 Mockup Halaman Profil Di halaman Profil Kelurahan Pondok Pucung ini, praktikan membuat dan menampilkan identitas dari Kelurahan Pondok Pucung yang berisi Logo dari kelurahan serta dilanjutkan dengan Visi dan Misi, juga menampilkan bagan kelurahan yaitu, Organisasi Kelurahan Pondok Pucung yang menyebutkan bagian-bagian tugas dari masing-masing divisi. Dan pada halaman ini juga memperlihatkan jumlah data RT/RW untuk mempermudah para pengunjung melihat datanya dan sebagai apresiasi untuk RT/RW yang bertugas, selain itu juga ada Sejarah Kelurahan yang berisi deskripsi lengkap tentang sejarah terbentuknya Kelurahan Pondok Pucung dan asal-usul hingga perkembangannya saat ini. Dibagian paling bawah ada Galeri yang dapat dilihat oleh pengunjung tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan juga ada tombol untuk melihat keseluruhan Galeri dari website lebih lengkap.

3.2.14 Mockup Halaman Galeri Pada Halaman Galeri berisi tentang foto-foto kegiatan dari instansi Kelurahan Pondok Pucung yang dilaksanakan, dengan adanya halaman galeri ini pengunjung dapat melihat foto-foto dari

Kelurahan Pondok pucung ini, serta juga berguna untuk instansi mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilaksanakannya. 3.2.15 Mockup Halaman Pelayanan Di tampilan halaman Pelayanan terdapat syarat-syarat dan ketentuan untuk masyarakat ataupun pengunjung website dalam pengurusan surat-surat atau kegiatan yang berhubungan dan dilakukan dilakukan di daerah atau sekitaran Kelurahan Pondok Pucung, serta untuk mempermudah masyarakat melakukan pengurusan karena tinggal membaca persyaratan yang bisa langsung men download langsung pada halaman yang tersedia. 3.2.16 Mockup Halaman Berita Pada halaman Berita terdapat informasi berita seputar kelurahan untuk memberikan para pengunjung berita apa saja yang sedang terjadi atau dilakukan di Kelurahan Pondok Pucung ini, dan tentu dengan adanya halaman berita pada website ini mempermudah pengunjung untuk mengetahui informasi terbaru dari Kelurahan Pondok Pucung. 3.2.17 Mockup Halaman Isi Berita Pada halaman Isi Berita ini menampilkan isi dari konten berita yang ada pada sebelumnya jika di klik oleh pengunjung website akan menampilkan secara keseluruhan atau lebih lengkap lagi dari berita yang ada pada Kelurahan Pondok Pucung. Dan pengunjung dapat membaca informasi berita serta berisi gambar dari kegiatan yang dilaksanakan. Disamping ditampilkan berita yang tersedia untuk mempermudah pengunjung jika ingin membaca berita lainnya. 3.2.18 Mockup Halaman Infografis Pada halaman infografis praktikan membuat dan menampilkan data dan informasi mengenai jumlah-jumlah dari penduduk Kelurahan Pondok Pucung mulai dari jumlah penduduk keseluruhan, jumlah penduduk sementara, total seluruh penduduk laki- laki, dan total seluruh penduduk perempuan, yang berfungsi untuk transparansi dan memudahkan kepada pengunjung website dalam melihat data penduduk yang terbaru dan ada saat ini. 1. Warna yang digunakan Pemilihan warna yang digunakan dipilih karena kombinasi warna biru, hijau dan putih yang memiliki kesan yang menyejukkan dan kawasan yang asri, dan ini sangat cocok untuk mewakili lingkungan atau kawasan Kelurahan Pondok Pucung yang memberikan pelayanan yang nyaman kepada

penduduknya. Serta warna biru dan hijau untuk representasi alam yang menciptakan dan memberi kesan alami dan ramah lingkungan, warna yang kontras ini membuat teks dan elemen-elemen lainnya mudah dipadukan dengan baik dan website menjadi mudah untuk dibaca dan membuat informasi tersampaikan dengan jelas kepada penggunanya. Warna-warna ini walaupun terlihat B-8 terinspirasi dari alam akan tetap terlihat elegan dan lebih modern karena membuat kesan bahwa Kelurahan Pondok Pucung mengikuti perkembangan zaman dan memperhatikan desain visual yang estetik.

2. Tools yang digunakan Pada desain yang praktikan telah buat seperti wireframing dan prototyping serta, mockup menggunakan tools figma. Figma itu sendiri merupakan sebuah alat yang berada atau berbasis web yang dapat memungkinkan pengguna untuk mendesain kapan saja yang dimana saja selama memiliki atau terhubung ke koneksi internet. Pada umumnya, figma ini dapat dimanfaatkan untuk merancang sebuah antarmuka sebuah aplikasi yang nantinya akan dikembangkan, dan dalam proses itu, Figma dapat digunakan untuk platform kerjasama tim. Aplikasi figma ini juga kompatibel dengan sistem komputer, seperti Windows dan macOS untuk versi desktopnya.

1 ➔ Fitur utama pada figma juga berfokus pada desain-desain yang berkaitan dengan User Interface (UI) dan User Experience (UX). Tampilan yang ditampilkan visual oleh aplikasi Figma serta pengalaman pengguna yang dirasakan saat menggunakan aplikasi dikembangkan melalui penggunaan Figma.

1 ➔ Beberapa tools yang memiliki kemiripan seperti Figma adalah Sketch dan Adobe XD dan yang membedakannya hanya pada fitur.

3. Font yang digunakan Pemilihan font yang digunakan adalah Outfit karena font ini memiliki beberapa yang dapat diunggulkan, yaitu dapat dibaca dengan baik dan mudah karena Outfit font ini termasuk jenis sans-serif yang memiliki karakter huruf yang jelas dan rapih, sehingga pengunjung dapat mudah untuk membacanya terutama masyarakat yang mungkin tidak biasa dengan font yang rumit dan mudah dibaca dalam berbagai macam ukuran layar. Dan juga huruf Outfit mendapatkan kesan yang modern dan lebih professional karena

simpel dan minimalis, hal ini membuat cocok untuk dipakai website Kelurahan Pondok Pucung yang ingin tampil menarik tetapi juga terlihat lebih profesional. 4. Elemen-elemen yang digunakan Pembuatan desain UI/UX Kelurahan Pondok Pucung ada beberapa elemen-elemen atau plugins yang digunakan dalam tools Figma yang bertujuan untuk mendetailkan dan memperjelas desain UI/UX website yang akan dibuat. Elemen atau plugins yang digunakan adalah seperti pada gambar-gambar dibawah ini. Karena elemen-elemen yang digunakan disediakan di Figma, mudah digunakan dan berbagai variasi. Serta dengan menggunakan ikon-ikon ini dapat diharapkan mempermudah pengembang dan developer website kelurahan dalam mengimplementasikan kedalam websitenya. Ikon-ikon ini juga memungkinkan desainer lebih mudah dan fleksible dalam memilih ikon yang sesuai dengan gaya desain dan tema antarmuka yang diinginkan. Dan juga dengan menggunakan plugins pada Figma ini akan membuat desain lebih konsisten, meningkatkan User Experience karena membuat pengguna lebih mudah memahami fungsi elemen antarmuka dengan lebih cepat. Disini praktikan juga menggunakan plugins Map Maker juga, karena dengan Map Maker dapat dengan mudah membuat peta statis pada tampilan UI/UX desain website yang dibuat dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan desain. Selanjutnya juga dapat kustomisasi tampilan pada petanya dengan mengubah warna peta, gaya latar, dan juga gaya visualnya sesuai dengan desain antarmuka yang dibuat.

3.3 Kendala Yang Dihadapi Selama melakukan Kerja Profesi, praktikan mengalami beberapa masalah pada beberapa hal sebagai berikut :

- ☒ Pengumpulan Data yang Akurat: Kesulitan dalam mengumpulkan data yang akurat, seperti data statistik penduduk layanan, dan informasi lainnya yang sulit didapatkan dan lambat diberikan oleh pihak Kelurahan, sehingga membuat penyusunan atau pembuatan konten pada UI/UX desain pada website terhambat.
- ☒ Responsivitas Desain: Tantangan dalam merancang dan membuat desain yang ramah pengguna dan mudah diakses, serta digunakan oleh individu dari berbagai kelompok usia, khususnya untuk masyarakat dalam rentang

usia produktif. ❑ Koordinasi dengan Tim: Memerlukan waktu yang cukup lama untuk berdiskusi dengan tim desain dan developer agar desain antarmuka dapat disesuaikan dengan baik dalam pengembangan website kelurahan. ❑ Revisi dan Penyesuaian Desain: Adanya revisi berulang dalam desain untuk meningkatkan kenyamanan antarmuka pengguna, yang memerlukan waktu tambahan dengan adanya revisi yang berulang cukup memakan waktu dalam pengerjaan dan adanya penambahan waktu dalam mengerjakan UI/UX website tersebut.

3.4 Cara Mengatasi Kendala Kerja Profesi Strategi yang dilakukan praktikan untuk mengatasi masalah pada kendala yang dihadapi yaitu dengan bersama-sama melakukan Studi Observasi yaitu, mengamati cara pengguna atau masyarakat yang lanjut usia menggunakan smartphone dan mengidentifikasi kesulitan mereka, karena dapat membantu dalam mendesain UI/UX website Kelurahan Pondok Pucung tersebut dengan lebih user-friendly . Dan juga melalui perantara seperti Kepala Kelurahan dan juga Pembimbing Kerja, karena sulitnya mendapatkan masukan dari masyarakat lanjut usia secara langsung maka dari itu tim UI/UX desainer menanyakan hal tersebut kepada tim Kelurahan yang memiliki koneksi terhadap masyarakat usia lanjut untuk membantu dan menanyakan lewat pendamping dan secara tidak langsung bisa mendapatkan perspektif dari dari masyarakat yang lanjut usia. Selanjutnya masalah dalam mengumpulkan data yang akurat, mengatasinya dengan cara meminta pihak Kelurahan untuk meminta penjadwalan pertemuan yang sesuai dengan kebiasaan pihak Kelurahan untuk permintaan data secara langsung selama sekali seminggu supaya pihak Kelurahan dapat mengatur waktu untuk menyiapkan data yang dibutuhkan oleh tim UI/UX desainer. Dan juga melakukan pemanfaatan data sementara dan data perkiraan untuk melakukan penyusunan konten awal pada UI website , setelah data yang baru telah didapatkan, data tersebut dapat diubah atau diperbarui.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Saat 2 bulan praktikan menjalani pelaksanaan Kerja Profesi yang berada di Kelurahan Pondok Pucung, praktikan memperoleh pengalaman yang cukup berharga mengenai pentingnya

untuk melakukan kerja sama tim dan mengatur kegiatan dalam perancangan dan pembuatan UI/UX website Kelurahan Pondok Pucung, dan praktikan banyak bertemu dan bekerja sama dengan baik dengan tim developer, pengembang aplikasi dan memahami bagaimana cara kerja secara profesional serta, menghadapi berbagai macam situasi. Dan selama kerja profesi itu praktikan juga mengasah kemampuan untuk manajemen waktu dan perencanaan proyek dengan adanya keterbatasan waktu dan sudah ditentukan, pembelajaran ini juga termasuk cara mengatur waktu tahapan desain dari wireframe hingga mockup agar setiap tahapan yang dilakukan dapat diselesaikan tepat waktu. B-10 BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Setelah praktikan melakukan selama 2 bulan di Kelurahan Pondok Pucung, praktikan terlibat dalam pembuatan website Kelurahan Pondok Pucung sebagai UI/UX desainer untuk perancangan dan pembuatan website Kelurahan Pondok Pucung yang berisi tentang informasi seputaran yang ada di kelurahan pondok pucung. Praktikan berhasil menyelesaikan pembuatan tampilan UI/UX yang baru dengan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan Kelurahan Pondok Pucung. Dengan pengalaman yang baru ini praktikan berhasil menambah dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang pengguna, dan belajar untuk cepat dalam beradaptasi serta, meningkatkan keterampilan dalam mendesain dan menambah kreativitas. Selain itu praktikan juga berhasil menyelesaikan kerja profesi dengan berbagai kendala-kendala yang cukup rumit, tetapi dapat menyelesaikannya. Perancangan dan pembuatan UI/UX yang telah selesai diharapkan dapat memberikan pengguna pengalaman untuk merasakan kenyamanan dan kemudahan.

4.2 Saran Untuk saran yang dapat diberikan praktikan sebagai perancang dan pembuat UI/UX desainer website Kelurahan Pondok Pucung adalah ingin bisa menampilkan antarmuka yang digunakan oleh masyarakat yang lanjut usia dan juga responsif agar dapat digunakan diberbagai perangkat seperti, laptop, mobile dan tablet. Karena hal ini juga menjadi pengalaman pengguna akan semakin meningkat dan masyarakat dapat mudah mendapatkan informasi tanpa adanya hambatan yang tidak di inginkan. 11



REPORT #24150455

Results

Sources that matched your submitted document.

IDENTICAL CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	1.22% purwadhika.com https://purwadhika.com/blog/figma-adalah-fitur-kegunaan-dan-manfaatnya	
INTERNET SOURCE		
2.	0.61% repository.dinamika.ac.id https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1423/3/BAB_I.pdf	
INTERNET SOURCE		
3.	0.37% salt.id https://salt.id/id-id/blog/teknologi-website-development-dan-tren-terkini	
INTERNET SOURCE		
4.	0.13% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73930/1/PUTRI%20...	
INTERNET SOURCE		
5.	0.11% kerma.esaunggul.ac.id https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..	